Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Ping Pirang-Pirang
Berkali-Kali

Penulis: **Zahratul Wahdati** | Penerjemah: **Dias Kurniasih Fajri**
Ilustrator: **Ulkia Hasany**



B1

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Ping Pirang-Pirang

Berkali-Kali



Penulis: **Zahratul Wahdati** | Penerjemah: **Dias Kurniasih Fajri**
Ilustrator: **Ulkia Hasany**

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul ***Ping Pirang-Pirang/*Berkali-Kali** hadir untuk pembaca.

Ping Pirang-Pirang
Berkali-Kali

Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia

Penulis : Zahratul Wahdati
Penerjemah : Dias Kurniasih Fajri
Ilustrator : Ulkia Hasany
Penyunting : Sinta Herlina
Penelaah : Heru Kurniawan
Ginung Yogi Swastiko

Penanggung Jawab : Syarifuddin
Penyelia : Afritta Dwi Martyawati
Getmi Arum Puspitasari
Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.
Tim Editorial : Ika Inayati
Umi Farida
Sunarti
Danang Eko P.
M. Awali
Slamet Priyono
Sri Wiyono

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512
Laman: https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/

Cetakan Pertama, Agustus 2024
ISBN: 978-623-504-312-8
Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm

Sambutan
Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak- anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024
Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.

Atur Sapala

Adhik-Adhik, beda ndadekake manungsa dadi unik.
Kaya Mas Dipa, mas istimewane Adli.
Mas Dipa nandhang autisme.
Adli gemati nemen karo mase kuwi.
Yuk, maca critane!

Sekapur Sirih

Adik-Adik, berbeda membuat manusia unik.
Seperti Mas Dipa, kakak istimewanya Adli.
Mas Dipa penyandang autisme.
Adli sayang sekali dengan kakaknya itu.
Yuk, baca ceritanya!

Pemalang, Juli 2024
Salam,

Zahratul Wahdati

Daftar Isi

Halaman Judul i
Halaman Hak Cipta ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah iii
Atur Sapala (Sekapur Sirih) iv
Daftar Isi v
Halaman Isi 1-16
Glosarium 17
Biodata 18

Mas Dipa maning-maning ora nglempit sarunge.
Mama dadi rada bangkanen.
Nhg Mama tansah sabar.

Kakak lagi-lagi tidak melipat sarungnya.
Mama jadi agak kesal.
Tapi Mama selalu sabar.



Mas pancen salah.
Dadi, aku ora bisa mbelani.

Kakak memang salah.
Jadi, aku tidak bisa membela.



Mas tau tak warahi nglempit sarung.
Paling wis kelalen.
Pangelinge Mas kaya tulisan ning wedhi.
Gampang kebusek dening banyu.

Kakak pernah kuajari melipat sarung.
Mungkin sudah lupa.
Ingatan Kakak seperti tulisan di pasir.
Mudah terhapus oleh air.



Aku kudu marahi Mas maning.
Aku melas dhong Mas digayami.

Aku harus mengajari Kakak lagi.
Aku kasihan kalau Kakak dimarahi.



Ajar ning pomahan mburi kayane asik.
Wah, sarung goyore mabur-mabur.

Belajar di belakang rumah sepertinya asyik.
Wah, sarung goyornya berkibar-kibar.



Adhik apen ngajari Mas nglempit sarung.
Aku ngomong alus lan alon-alon.

Adik akan mengajari Kakak melipat sarung.
Aku berkata pelan dan lembut.



Aku mesthekna Mas nggatekna.
Soale dhong ora, Mas ora bakal ngerti.

Aku memastikan Kakak memperhatikan.
Kalau tidak, kakak tidak akan paham.



Yuh, mulai!
Aku nglempit sarung dadi loro.
Mas tiru-tiru aku.

Ayo, mulai!
Aku melipat sarung jadi dua bagian.
Kakak meniru aku.



Bar kui nglempit dadi loro maning.
Mas melu nglempit maning.

Lalu lipat jadi dua lagi.
Kakak ikut melipat lagi.



Bagi loro terus.
Bagi loro nganti sarunge dadi cilik samene.
Mas manthuk mudheng.

Bagi dua terus.
Bagi dua sampai sarungnya jadi sekecil ini.
Kakak mengangguk paham.



Saiki Mas nyoba dhewek.
Mas durung bisa.

Sekarang Kakak mencoba sendiri.
Kakak belum berhasil.



Mas kudu nyoba ping pirang-pirang ben bisa.
Aku uga kudu ngajari ping pirang-pirang.

Kakak perlu mencoba berkali-kali agar bisa.
Aku juga harus berkali-kali mengajarinya.



Mas nyoba maning.
Maning lan maning.

Kakak mencoba lagi.
Lagi dan lagi.





Akire Mas bisa.
Lempitane mendhing rapi.
Mas hebat banget!

Akhirnya Kakak berhasil.
Lipatan Kakak cukup rapi.
Kakak hebat sekali!

Ujug-ujug ana suara keplok.
Jebule Mama meneng-meneng nggatekna.
Aku ngerti, Mama mesthi seneng.

Tiba-tiba terdengar suara tepuk tangan.
Ternyata, diam-diam Mama mengamati.
Aku tahu, Mama pasti senang.



Saiki Mas wis bisa nglempit sarung.
Ning, bisane Mas kelalen maning?

Sekarang Kakak sudah bisa melipat sarung.
Tapi, kenapa kakak lupa lagi?



Glosarium

disabilitas autisme : kondisi mental anak yang dicirikan oleh sulitnya berkomunikasi dengan orang lain dan memahami bahasa

sarung goyor : sarung tenun khas Pemalang yang memiliki keunikan yaitu kainnya bisa menyesuaikan dengan suhu udara, memiliki motif kembangan, prilikan, dan nanasan.

Biodata



Penulis

Zahratul Wahdati biasa dipanggil Ara. Ia tinggal di Pemalang, Jawa Tengah. Ia suka menulis dan berimajinasi. Ia bisa disapa di akun Instagram @zahrawdt.



Penerjemah

Dias Kurniasih Fajri biasa dipanggil Dias. Ia tinggal di Pemalang, Jawa Tengah. Ia suka matematika dan menyayangi anak kecil.



Ilustrator

Ulkia Hasany adalah seorang Ilustrator asal Subang, Jawa Barat. Ia suka belajar dalam berbagai hal positif. Ia bisa disapa melalui akun Instagram @ulkia_hasany.



Penyunting

Sinta Herlina tinggal di Sleman, Yogyakarta. Ia bekerja sebagai guru dan penulis. Ia sangat suka membaca.



Jenengku Adli.
Aku duwe kakang disabilitas autisme.
Amarga Mas ora nglempit sarunge, Mama bangkanen.
Aku kudu ngajari Mas nglempit sarung. Apa bisa?
Soale pangelinge Mas kaya tulisan ning pasir.
Gampang ilang kena ombak.

Namaku Adli.
Aku punya kakak disabilitas autisme.
Karena Kakak tidak melipat sarung, Mama kesal.
Aku harus mengajari Kakak melipat sarung. Apa bisa?
Soalnya, ingatan Kakak seperti tulisan di pasir.
Mudah hilang terkena ombak.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

ISBN 978-623-504-312-8